ISSN : 2302-3805

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMESANAN TIKET KONSER MUSIK ONLINE BERBASIS LOKASI

Kartini [1], Budi Utami Fahnun [2] Dewi Pratiwi [3]

[1] *Sistem Infromasi UNIVERSITAS ESA UNGGUL Jakarta*
Jalan Arjuna Utara, Tol Tomang, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530
[2,3] *Sistem Informasi UNIVERSITAS GUNADARMA Jakarta*
Jalan Margonda Raya Podok Cina, Depok
kartini@esaunggul.ac.id [1], bufahnun@staff.gunadarma.ac.id [2], dewipratiwi@yahoo.com

Abstrak

Informasi berbasis web merupakan salah satu penerapan teknologi informasi. Sekarang ini Media web dapat menjadi sarana promosi, bisnis, komunikasi bahkan menjadi sumber berita dan informasi. Melalui media web para pengunjung dapat mencari informasi yang dibutuhkan serta menambah wawasan dan pengetahuan dari berbagai bidang ilmu. Penelitian ini membahas tentang pemesanan tiket konser musik ke Agen Tiket Konser yang disingkat dengan Agen TiKon dan berbasis lokasi yaitu : Peta lokasi konser musik dilaksanakan, yang terdiri dari empat menu yaitu halaman home, Tentang kami, Halaman Kontak kami dan Halaman Konser Bagian ini berisi informasi konser yang akan dilaksanakan serta anggota konser yang akan hadir. Pembuatan Sistem informasi ini menggunakan PHP, MySQL, Macromedia Dreamweaver 8 yang juga didukung software lainnya : Adobe, Photoshop, Html dan CSS. Dengan web ini diharapkan dapat membantu Agen TiKon dalam menyebarkan informasi tentang konser music yang akan diselenggarakan serta informasi mengenai cara pemesanan tike online. Hal ini sangat membantu para penggemar music disuluruh tanah air bahkan seluruh dunia bila ingin nonton konser music kesayangan mereka secara langsung. Dan juga dengan web ini dapat mengetahui informasi mengenai konser – konser music lainnya yang ada serta tanggal dan Lokasi diselenggarakannya, sekaligus juga dapat mengetahui daftar kelas – kelas tiket yang ada berserta harganya.

Kata kunci :
Agen, Tikon, Lokasi

1. Pendahuluan

1.1 Latar belakang Masalah

Kebutuhan informasi dalam ketepatan saat ini menjadi hal yang sangat penting. Khususnya dalam mendapatkan informasi mengenai harga barang dan jasa yang dicari serta lokasi yang akan dituju. Kemajuan teknologi informasi dapat membantu dalam proses pencarian Lokasi dengan cepat dan tepat. Kebutuhan pencarian lokasi ini tidak hanya kepentingan komunitas penggemar music atau penikmat konser yang mahir internet saja namun penggemar music yang masih awam sekalipun langsung bisa menggunakan fasilitas ini, karena didorong oleh kesenangan (*hobby*) atau ngefans dengan anggota konser tersebut. Informasi ini sangat menarik dan informatif karena ditunjang dengan gambar peta atau denah lokasi konser.
Para pengguna atau pengunjung bisa melihat-lihat tanggal konser musik yang lainya akan diselenggarakan kemudian melihat gambar peta lokasi diselenggarakanya dan cara-cara memesan tiket serta kelas dan harga tiket. Pengguna bisa mendaftar dulu, tidak langsung memesan tiket serta adanya konfirmasi pengambilan tiket serta pembatalan pesanan

1.2 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah :
1. Untuk mengurangi tingkat pencaloan :
   "Mengurangi calo disekitar penyelenggaraan konser sehingga para pengunjung konser dan pencinta konser music lebih merasa nyaman, tenang dan puas".
2. Mempublikasikan keunggulan pelayanan online kepada masyarakat :
   "Pengunjung maupun pengguna lainya dapat merasakan keunggulan pelayanan dan pemesanan tiket secara online serta akan melakukan penilaian sendiri tentang internet dan Teknologi Informasi atau IT, sangat membantu sekali dalam kelancaran semua aktivitas mereka, tanpa mereka sadari hal ini akan menambah pengetahuan mereka juga tentang kegunaan internet".
3. Mensosialisasikan penggunaan dan manfaat internet pada masyarakat :
   "Hal ini secara tidak langsung mempublikasikan serta mensosialisasikan penggunaan dan manfaat internet di lingkungan masyarakat. Dan secara perlahan-lahan dapat menghapuskan pratek calo yang selalu menawarkan atau menjual tiket dengan harga tinggi. Serta menghapus penjualan dan Pembelian tiket secara menual. Bahkan kita tidak akan melihat dan

ISSN : 2302-3805

menjumpai antrian pembelian tiket lagi, bila setiap kegiatan penjualan tiket dilakukan secara online.

1.3 Batasan Masalah

Agar lebih terarah dan terfokus pada tujuan yang hendak dicapai. Maka Perancangan sistem informasi Pesanan TiKon dan Peta lokasi konser dilaksanakan , hanya membahas :

1. Sistem pemesanan tiket konser, menitik beratkan pada pendaftaran, pesan dan pengambilan tiket.
2. Sistem konfirmasi melayani konfirmasi jumlah Tikon yang akan dipesan, konfirmasi pembatalan Tikon yang dipesan uang tidak kembnali/hangus bila sudah dibayar.
3. Pembayaran Tikon dilakukan oleh pemesan dengan me-transfer via ATM atau Bank ke nomor rekening yang ditunjuk oleh sistem. Selanjutnya Pemesan menginputkan nomor validasi struk pembayaran dari Bank Atau struk ATM. Dan pengiriman Tikon lewat expedisi Sistem.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 *Review* penelitian sebelumnya

Penelitian sebelumnya : Aplikasi Portal Informasi Akademik TK AL Birin Sarana Promosi Online diterbitkan pada Artikel Ilmiah UNAS Fakultas Ilmu Komputer 2010 dan Aplikasi Pemesanan Tiket Konser Musik Berbasis Web, di terbitkan pada Jurnal FIFO Mercu Buana 2011, dan Perancangan Aplikasi E-Commerce Berbasis N-Tier pada Pertokoan Mall Ciputra Jakarta diterbitkan di Prosiding KNSI Lombok.

Penelitian sekarang ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya *" Aplikasi Pemesanan Tiket konser musik berbasis Lokasi"* Untuk kelemahan lihat lampiran I.

2.2 XAMPP

XAMPP merupakan tool yang menyediakan paket perangkat lunak ke dalam satu buah paket. Dalam paketnya sudah terdapat Apache *(web server)*, MySQL *(database)*, PHP *(server side scripting)*, Perl, FTP server, PhpMyAdmin dan berbagai pustaka bantu lainnya. Dengan menginstall XAMPP maka tidak perlu lagi melakukan instalasi dan konfigurasi web server Apache, PHP dan MySQL secara manual. XAMPP akan menginstalasi dan mengkonfigurasi-kannya secara otomatis untuk anda. XAMPP adalah sebuah *webserver*. Asal kata dari XAMPP sendiri adalah[7][8].

(X) : Program ini dapat dijalankan dibanyak sistem operasi.
(A): Apache merupakan suatu aplikasi webserver.
(M): MySQL digunakan untuk aplikasi database server.
(P) : PHP bahasa pemrograman yang dipakai.
(P) : Perl bahasa pemrograman yang dipakai.

2.3 PHP (Hypertext Preprocessor)

PHP adalah bahasa pemograman yang digunakan secara luas untuk penanganan pembuatan dan pengembangan sebuah web dan bisa digunakan pada HTML. PHP dirancang untuk dapat bekerja sama dengan database server dan dibuat sedemikian rupa sehingga pembuatan dokumen HTML yang dapat mengakses database menjadi begitu mudah. Tujuan dari bahasa scripting ini adalah untuk membuat aplikasi dimana aplikasi tersebut yang dibangun oleh PHP pada umumnya akan memberikan hasil pada web browser, tetapi prosesnya secara keseluruhan dijalankan di server[1][4][5]6].

2.4 Macromedia Dreamweaver 8

Dreamweaver adalah sebuah HTML editor professional untuk mendesain web secara visual dan mengelola situs atau halaman web. Dreamweaver merupakan software utama yang digunakan dalam mengembangkan suatu situs web, karena Dreamweaver mempunyai ruang kerja, fasilitas dan kemampuan yang mampu meningkatkan produktifitas dan efektifitas dalam mendesain maupun membangun suatu situs web[4].

2.5 MySQL (Structured Query Language)

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data atau DBMS yang multi-thread dan multi-user. MySQL adalah Relational Database Management System (RDBMS) yang didistribusikan secara gratis dibawah lisensi GPL (General Public License). Setiap orang bebas menggunakan MySQL.
MySQL sebenarnya merupakan turunan dari SQL (Structured Query Language). SQL adalah sebuah konsep pengoprasian database, terutama untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data, yang memungkinkan pengoprasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis. Sebagai database server, MySQL dapat dikatakan lebih unggul dibandingkan database lainnya dalam query data. Hal ini terbukti untuk query yang dilakukan oleh singel user[5]6].

2.6 Pemetaan

Ada banyak tiori yang menjelaskan tentang peta, diantaranya adalah[2][3] :

(1). Menurut International Cartograpic Association, 1973 : Peta adalah suatu repsentasi / gambar atau unsur-unsur kenampakan abstrak yang dipilih dari permukaan bumi atau yang ada kaitannya dengan permukaan bumi atau benda angkasa. Dan umumnya digambarkan pada suatu bidang datar dan diskalakan/diperkecil.
(2). Peta adalah sekumpulan dari titik, garis dan area yang digunakan untuk medefinisikan lokasi atau tempat yang mengacu pada system koordinat dan

ISSN : 2302-3805

biasanya direpsentasikan dalam dua dimensi, tetapi bisa juga pada dimensi yang lebih tinggi.

Pada peta terdapat legend yang berfungsi sebagai penghubung antara data ke ruangan (*spatian attributes*) dengan data bukan ke ruangan (non *spatian attributes).* Data *non-spatian* biasanya ditandai dengan warna, symbol, arsiran dan sebagainya. Peta dapat merupakan data atau dapat pula sebagai informasi dalam kaitanya dengan aspek analisis, maka dalam kesempatan tersebut peta merupakan data. Tujuan dari peta adalah[2][3]:

1. Mengumpulkan dan menyeleksi data-data dari suatu daerah dan menyajikannya diatas peta. Dalam hal ini dipakai symbol-simbol sebagai wakil dari data tersebut, dimana fotografer menganggap symbol tersebut dapat dimengerti oleh sipemakai peta.
2. Menunjukan posisi atau lokasi relative (Letak suatu tempat) dalam hubungannya dengan tempat lain dipermukaan bum.
3. Memperlihatkan ukuran (dari peta dapat diukur luas daerah dan jarak-jarak diatas dipermukaan bumi).
4. Memperlihatkan bentuk (misalnya bentuk dari benua, Negara, gunung lain-lannya), sehingga dimensinyadapat terlihat dalam peta.

Menurut kegunaannya[3], peta terdiri dari :

a. *General Reference Map* (Peta Referensi Umum)
   Peta ini digunakan untuk mengidentifikasi dan memverifikasi macam-macam bentuk geografi seperti fitur tanah, perkotaan, jalan, dan sebagainya.
b. *Mobitility Map* (Peta Mobilitas)
   Peta ini bermanfaat bagi masyarakat dalam menentukan jalur dari satu tempat ke temat lainnya, digunakan untuk perjalanan darat, laut dan udara.
c. *Tematic Map* (Peta Tematik)
   Peta ini digunakan untuk menunjukkan penyebaran data non-spasial dari objek tertentu pada peta, biasanya angka atau warna yang merupakan data hasil olahan.
d. *Inventory Map* (Peta Inventaris)
   Peta ini menunjukkan lokasi fitur tertentu yang terdapat di suatu wilayah, seperti posisi semua taman nasional yang dimiliki pleh provisi Jawa Barat.

Menurut isinya[3], peta terdiri dari :

a. Peta Umum
   Melukiskan semua kenampakan pada suatu wilayah secara umum. Kenampakan adalah keadaaan alam atau daerah dengan berbagai bentuk permukaan bumi. Peta ummum juga dikenall dengan sebutan peta topografi.
   Contohnya: peta Indonesia, peta dunia.
b. Peta Khusus
   Melukiskan kemapuan tertentu atau menonjolkan satu macam data saja pada wilayah yang dipetakan.
   Contoh: peta geologi, peta geomorfologi dan peta pupolasi.

Menurut keadaan objeknya[3], peta terdiri dari :

a. Peta Stasioner
   Menggambarkan stabilitas atau apakah keadaan objek yang dipetakan tetap.
   Contoh: peta persebaran gunung merapi.
b. Peta Dinamis
   Menggambarkan keadaaan atau objek yang dipetakan mudah untuk berubah.
   Contoh: peta arah angin

3. Metode Penelitian

Adapun metodologi penelitian yang digunakan dalam menyelesaikan masalah ini, ada beberapa tahap dan metode yaitu :

1. Tahap Pengumpulan Data
   Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data meliputi : studi pustaka, analisis dan dokumentasi literature, serta sumber lainya yaitu catatan, jurnal, dan website di internet yang berkaitan dengan permasalahan yang di bahas.
2. Tahap Pengembangan Perangkat Lunak
   Diperlukan metodologi sebagai pedoman perangkat lunak apa saja yang akan digunakan dan bagaimana menggunakan perangkat lunak terkait, pengkodeannya dan apa yang harus dikerjakan selama pengembangan.
3. Adapun metode yang digunakan dalam pengembangan perangkat lunak ini adalah metode *Waterfall/Linear Sequential Model*. yang memiliki beberapa tahap, yaitu :
   a) *System/ Information Engineering dan Modelin*g
      Pembentukan kebutuhan-kebutuhan dari semua elemen sistem dan mengalokasikan suatu sub sistem ke dalam pembentukan perangkat
   b) Analisa
      Analisa sistem dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponen dengan maksud mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikannya.
      Tujuan analisis adalah agar menemukan kelemahan sistem yang digunakan sehingga dapat diusulkan perbaikannya.
   c) Perancangan
      Tahap penerjemah dari keperluan atau data yang dianalisis ke dalam bentuk yang mudah di mengerti oleh pemakai (user).
   d) Implementasi
      Proses penterjemahan data atau pemecahan masalah yang di rancang ke dalam bahasa pemograman.
   e) Pengujian
      Setelah program selesai dibuat, maka tahap berikutnya adalah pengujian terhadap program.
   f) Operasi dan perawatan

ISSN : 2302-3805

Analisis sistem akan melakukan perawatan atau pemiliharan dan pengembangan sistem yang telah dicapai.

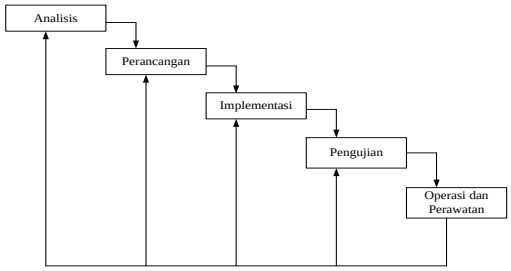

Gambar 1. *flowchart* waterfall

Diagram alir langkah penelitian lengkap nya sebagai berikut :

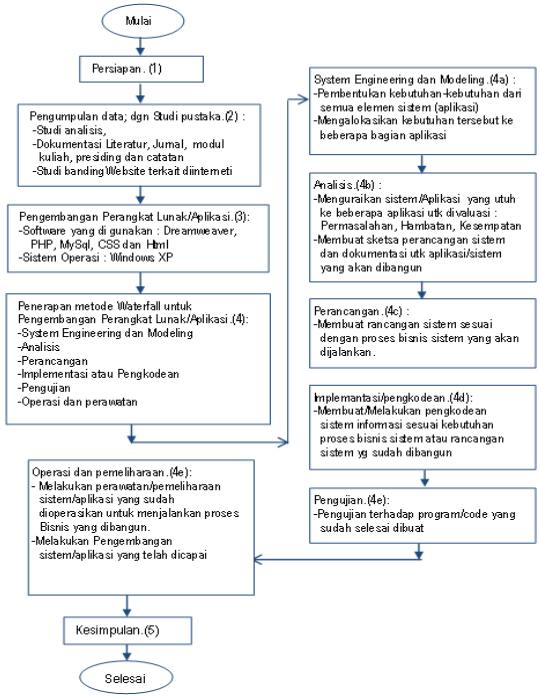

Gambar 2. Diagram alur metode penelitian

3. Hasil dan Pembahasan

Pembuatan Aplikasi pemesanan Tikon music berbasis lokasi ini dimulai dengan proses analisa kebutuhan, baik dalam penggunaan software, hardware dan aplikasi program. Setelah mengkaji tahapan penelitian diatas, maka Langkah pembuatan nya sebagai berikut :

1. Menentukan portal-portal informasi yang akan dibangun dalam setiap menu halaman web.
2. Selanjutnya merancang struktur Navigasi halaman Web atau output program dan StoryBoard atau rancangan umum/gambaran singkat halaman web.
3. *Entity Relationship Program* (ERD) dan Normalisasi.
4. Pembentukan Struktur data tabel serta Pembutanan database dan pembuatan aplikasi menggunakan software MySQL, Macromedia Dreamweaver 8, Php, Css, dan Html
5. Testing program aplikasi, Evaluasi dan implementasi. Serta Upload dan pengecekan Aplikasi.

3.1 Analisa kebutuhan

Teknologi informasi tidak dapat dipisahkan dengan perkembangan dunia informasi dan internet saat ini. Informasi yang disajikan di dunia internet sangat global dan selalu diusahakan *up to date* dan lengkap sehingga suatu perubahan informasi dapat dilakukan dengan cepat. Aplikasi Pemesanan tiket konser music secara online berbasis lokasi yang dibuat harus dapat mememenuhi kebutuhan pemakai sesuai dengan perkembangan dunia teknologi informasi tersebut, apalagi aplikasi yang buat tersebut menampilkan informasi konser music terkenal di ibu kota berserta peta lokasi diselenggarakannya.

3.1 Pembuatan Aplikasi

Website terdiri terdiri dari empat menu yaitu halaman home. Bagian home, berisikan tentang ucapan selamat datang. Halaman Tentang kami. Bagian ini berisi informasi sekilas tentang agen TiKon. Halaman Konser. Bagian ini berisi informasi konser yang akan dilaksanakan dan juga berisi informasi tentang anggota konser yang akan hadir. Dan Halaman Kontak kami yang berisikan alamat email Agen TiKon yang dapat dihubungi oleh para pelanggan langsung, disini pemesanan dan pengiriman tiket secara online dilakukan. Dan terakhir halaman konfrimasi.

Struktur Navigasi Web

Struktur navigasi website digunakan untuk menggambarkan secara garis besar/umum bagaimana hubungan dari isi seluruh situs web tersebut. Yang harus dilakukan sebelum menyusun struktur navigasi website adalah mengumpulkan dan mengatur isi – isi yang ada dalam website. Melalui struktur navigasi website ini terlihat bagaimana susunan dari sebuah situs menyeluruh. Struktur navigasi yang digunakan yaitu campuran karena, menggunakan tiga tipe yaitu tipe linier, tipe non linier dan tipe hirarki. Struktur navigasi ini dipakai untuk mengakses dari satu halaman ke halaman berikutnya. Struktur navigasi ini juga bisa disebut struktur penjejakan bebas. Untuk lebih jelasnya mengenai keterkaitan antara masing-masing file (halaman web), lihat struktur navigasinya dibawah ini :

ISSN : 2302-3805

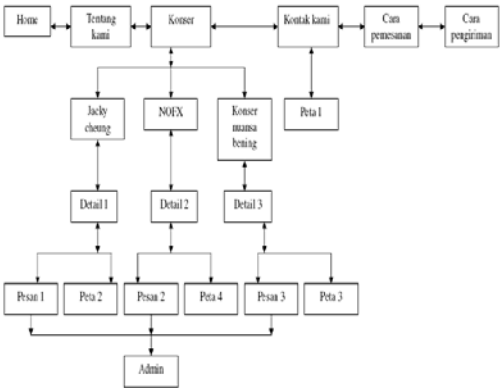

Gambar 3. Struktur navigasi Web

Storyboard

Storyboard adalah suatu gambaran singkat atau rancangan umum tampilan dari halaman web yang dilengkapi dengan penjelasan mengenai halaman web tersebut. Pada storyboard ini akan diceritakan secara keseluruhan jalanya penggunaan web dari Aplikasi pemesanan tiket konser music. Storyboard juga dapat dibuat dalam penggalan-penggalan gambar. Dalam membuat storyboard, hal yang perlu diperhatikan adalah mengikuti rancangan struktur navigasi. Hal ini bertujuan agar setiap tahapan desain menjadi lebih terarah. Lihat dibawah ini tahapan rancangan tampilan storyboard :

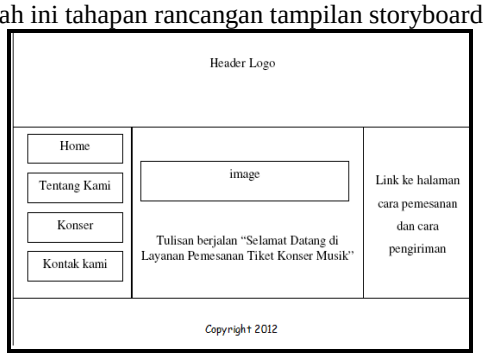

Gambar 4. Rancangan halaman home

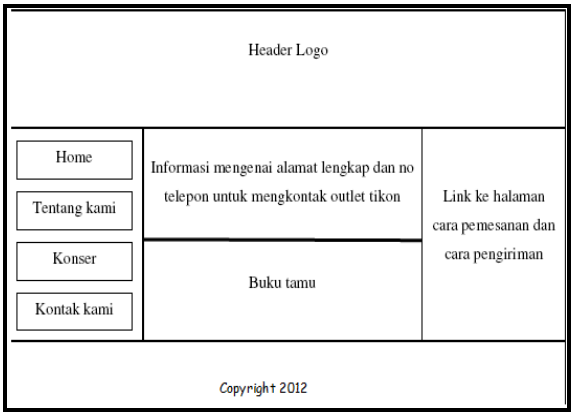

Gambar 5. Rancangan halaman kontak kami

Gambar 6. Rancangan halaman konfirmasi pembatalan

Untuk rancangan halaman web selanjutnya dapat dilihat pada lampiran bagian II.

Perancangan sistem informasi pemesanan Tikon

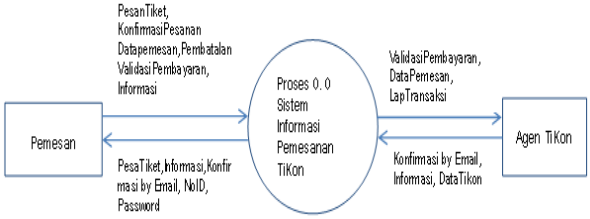

Gambar 13. Kontek diagram Rancangan sistem informasi pemesanan Tikon

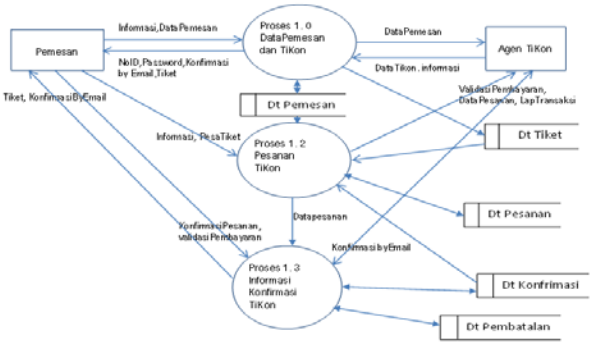

Gambar 14. Diagram Detail 0 dari Rancangan sistem informasi pemesanan Tikon

Entity Relationship Diagram

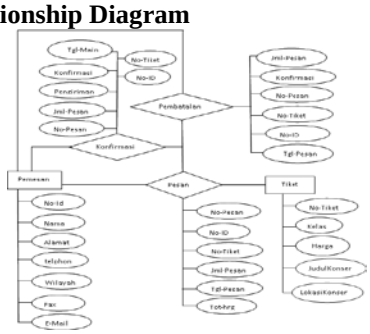

Gambar 15. Entity Relationship Diagram

Normalisasi : Sudah dalam 3Normalform

ISSN : 2302-3805

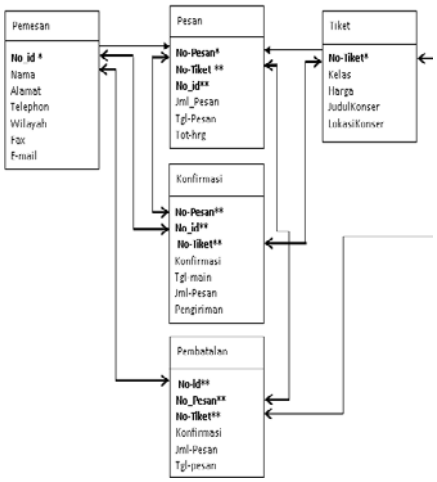

Gambar 16. 3Normalform

Untuk struktur tabel dapat dilihat pada lampiran bagian II. Dan hasil atau output sistem informasi pemesanan Tikon dapat dilihat pada lampiran bagian III.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Perancang sistem informasi Pemesanan Tikon musik berbasis lokasi ini, tampilan outputnya dapat dilihat pada lampiran IV merupakan alat bantu bagi masyarakat untuk memesan tiket. Website ini juga terdapat informasi konser lainnya yang akan diadakan atau yang akan hadir. Pengunjung dapat memesan tiket langsung dengan cara registrasi dulu kemudian baru melakukan pemesanan tiket melalui website ini. Dan cara untuk mendapatkan tiketnya ada bermacam cara, pengunjung tinggal memilih, apa via pos atau datang langsung keagen TiKon dengan membawa bukti registrasi dan pembayaran online, atau pas acara konser music dengan membawa bukti pembayaran onlinenya. Jadi disini tidak terjadi pembayaran tiket ke calo.

Website ini mempermudah masayarakat khususnya pecinta music yang memiliki hoby nonton konser. Diamana di website ini juga menampilkan informasi tentang konser yang ***Up To Date***, sesuai dengan harapan pengguna dapat mengetahui langsung lokasi konser diadakan serta dapat melihat-lihat anggota konser yang akan datang.

4.2 Saran

Agar Website ini lebih menarik dan semakin banyak pengguna yang melakukan pemesanan tiket konser sangat diharapkan sekali kritik dan saran dari pengguna untuk perbaikan webite TiKon.com :

1. Pembuatan situs ini masih dalam pengembangan dasar yang hanya terbatas dalam penyajian informasi dan transaksi pemesanan.
2. Tampilan halaman web pun masih sangat sederhana, agar lebih interaktif lagi, sehingga pugunjang atau pengguna tidak jenuh dan tidak terlalu banyak procedure yang harus diikuti dalam pemesanan serta konfirmasi pemesanan dan pembatalan tiket yang telah dipesan.
3. Penulis menyadari Program inipun masih banyak memiliki kekurangan dalam penyusunan dan pembuatannya. Sehingga masih banyak hal yang dapat dikembangkan dari website ini, agar lebih menarik yaitu : dapat melakukan pesanan video dan CD/DVD/Kaset dari masing-masing konser, bahkan pengguna dapat melakukan pemutaran langsung video dari masing masing konser kesukaanya, dengan cara memilih dan mengclik video yang akan diputarkan.
4. Dari semua kekurangan diatas penulis sangat mengharapkan adanya saran pengembangan dari berbagai pihak yang dapat memungkinkan layanan berfungsi secara maksimal.

Daftar Pustaka

[1] Betha Sidik., Ir. , 2001, Pemrograman WEB dgn PHP, Informatika Bandung.
[2] Eddi Prahasta, 2001, *Konsep konsep dasar system informasi geografis*, informatika bandung, Bandung.
[3] Lukmanul Hakim, Siti Mutmainah, 2003, *Membuat Grafik Web yang Menarik dengan Photoshop*, Elex Media Komputindo, Jakarta.
[4] Pramono Andi, M Syafii, 2001, Flash, Dreamweaver 8 dan PHP, Andi, Jakarta.
[5] Sutarman, S.Kom, 2003, *Membangun Aplikasi WEB dgn PHP dan MySQ*L, Graha Ilmu, Yogyakarta,
[6] Y. B. Mulyana, 2004, *Trik membangun Situs Menggunakan PHP dan MySQL*. PT. ElexMedia Komputindo, Jakarta.
[7] ____, *Xampp*, http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/20012 /4/ Chapter%20II.pdf. Diakses 25 Maret 2012,
[8] _____, *Fasilitas Apache*, www.stmikpontianak.ac.id/admin/upload/web-server.pdf.diakses 28 Maret 2012

Biodata Penulis

Kartini, memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom) Program Studi Ilmu Komputer STMIK Gunadarma lulus tahun 1992. Tahun 1998 memperoleh gelar Magister Komputer (MMSI) dari Program Ilmu Komputer Universitas Gunadarma. Saat ini sebagai Staf Pengajar Tetap Sistem Informasi Universitas Esa Unggul Jakarta.

Lampiran

I. *Review* penelitian

Karena hanya menampilkan informasi seputar konser dan harga tiket, konfirmasi, serta pesan. Dan tidak ada peta lokasi konser diselenggarakan, Hal ini bagi calon pemesan setelah membaca alamat konser diselenggarakan tidak mengenal alamat tersebut, akan membatalkan niatnya tidak jadi memesan, tetapi dengan melihat denah/peta lokasi

ISSN : 2302-3805

diseselenggarakan konser, calon pemesan merasa yakin bisa sampai atau mudah mencari/mencapai alamat/lokasi konser diselenggarakan.

II. Rancangan storyboard halaman web

Lanjutan gambar pada pembahasan gambar 6 sampai 12

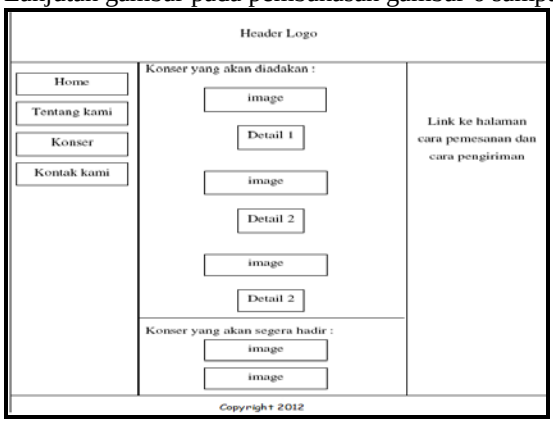

Gambar 6. Rancangan halaman Detail-konser (informasi konser-konser lainya yang akan diselenggarakan)

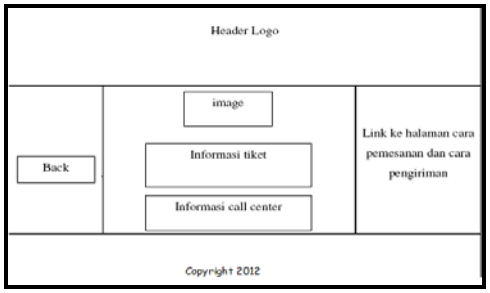

Gambar 7. Rancangan halaman konser

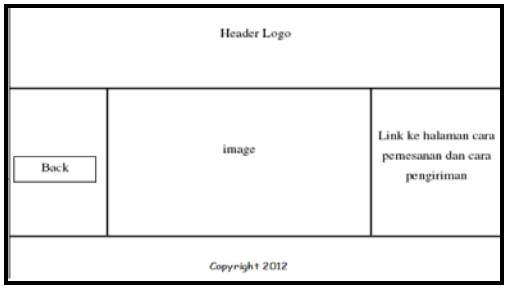

Gambar 8. Rancangan halaman peta lokasi

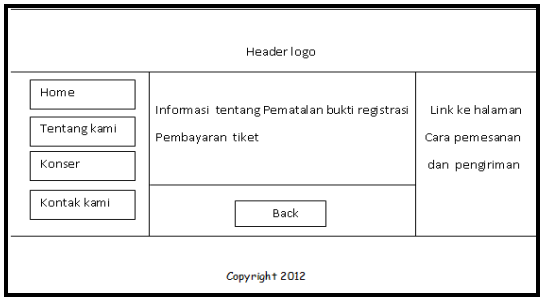

Gambar 10. Rancangan halaman konfirmasi

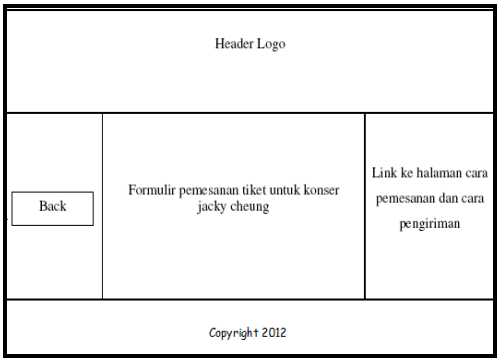

Gambar 11. Rancangan halaman pesan

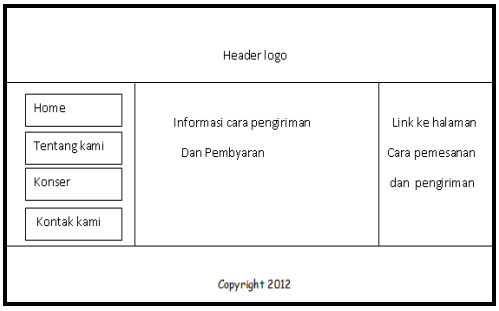

Gambar 12. Rancangan halaman tentang kami

III. Struktur Data Tabel (object table)

Object Table yang akan dibuat pada Database pesan, sebagai berikut :

- **Table biodata-Pemesan**

Field	Type	Size	Keterangan
No_id	Varchar	20	Primary Key, Index, Unik, Not Null
Nama	Varchar	30	Not Null
Alamat	Text	50	Not Null
Telepon	Varchar	20	Not Null
Wilayah	Varchar	15	Not Null
Fax	Varchar	20	Not Null
Email	Varchar	50	Not Null

ISSN : 2302-3805

- **Table Pembatalan**

Field	*Type*	*Size*	Keterangan
No_Tiket	int	3	Foreign Key, Index, Not Null
No_id	Varchar	20	Foreign Key, Index, Not Null
No_Pesan	Int	3	Foreign Key, Index, Not Null
Konfirmasi	Varchar	30	Not Null
Tgl_Pesan	int	3	Not Null
Jml-pesan	Int	3	Not Null

- **Table konfirmasi**

Field	*Type*	*Size*	Keterangan
No_id	Varchar	20	Foreign Key, Index, Not Null
No_Tiket	Int	3	Foreign Key, Index, Not Null
No_Pesan	Int	3	Foreign Key, Index, Not Null
Cara_Pengiriman	Varchar	10	Not Null
Konfirmasi	Varchar	10	Not Null
Tgl_main	int	3	Not Null
Jml-Pesan	Int	3	Not Null

- **Table Pesan**

Field	*Type*	*Size*	Keterangan
No_Pesan	int	5	Primary Key, Index, Unik, Not Null
No-id	Varchar	20	Foreign Key, Index, Not Null
No_Tiket	int	3	Foreign Key, Index, Not Null
Kelas_Tiket	int	3	Not Null
Tgl_Pesan	DateTime	20	Not Null
Tot-hrg	int	20	Not Null
Jml_Tiket	Int	3	Not Null

- **Table Tiket**

Field	*Type*	*Size*	Keterangan
No_Tiket	int	3	Primary Key, Index,
Kelas_Tiket	int	3	Unik, Not Null
Harga_Tiket	int	20	Not Null
JudulKonser	Varchar	25	
LokasiKonser	Varchar	20	

Dan DatabaseTamu hanya berisi data tamu/penunjung web konser, dengan menggunakan form/buku tamu. Struktur table data-tamu sebagai berikut :

Table Tiket

Field	*Type*	*Size*	Keterangan
No_Id	Varchar(25)	3	Primary Key, Index,
Nama	Varchar(25)	3	Unik, Not Null
Alamat	Varchar(25)	20	Not Null
Email	Varchar(25)		
Komentar	Varchar(25)		

IV. Output Aplikasi

Gambar II.1. Tampilan halaman Tentang Kami

Gambar II.2. Tampilan Halaman Konser

Gambar II.3. Tampilan halaman Kontak Kami

ISSN : 2302-3805

Gambar II.4. Tampilan Konser yang dipilih (Jecky Cheung)

Gambar II.5. Tampilan Peta lokasi Konser Jecky Cheung diadakan

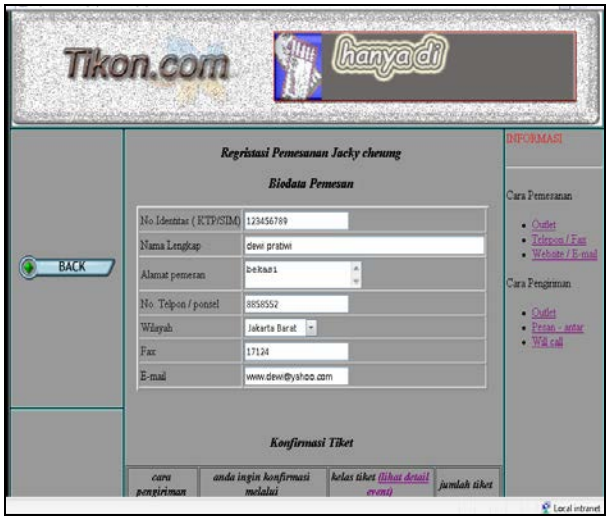

Gambar II.5. Tampilan Registrasi pemesanan tiket Konser Jecky Cheung

Gambar II.6 Tampilan Konser yang dipilih NOFX

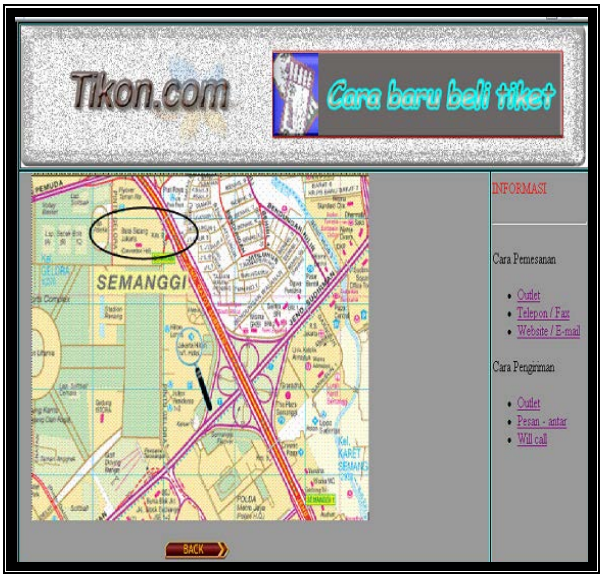

Gambar II.7 Tampilan Peta lokasi Konser NOFX diadakan

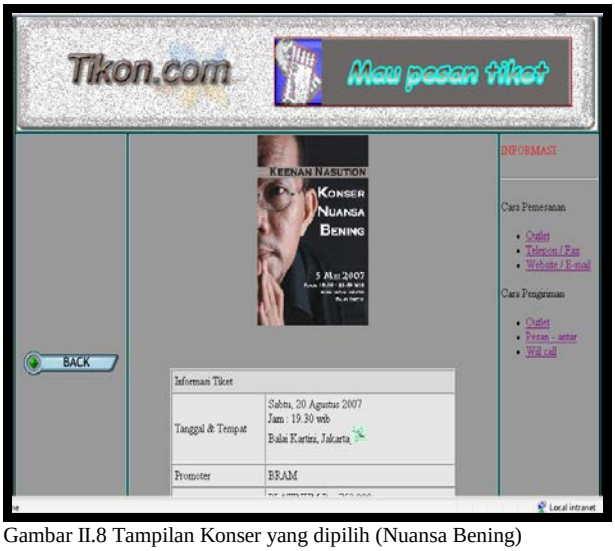

Gambar II.8 Tampilan Konser yang dipilih (Nuansa Bening)

ISSN : 2302-3805

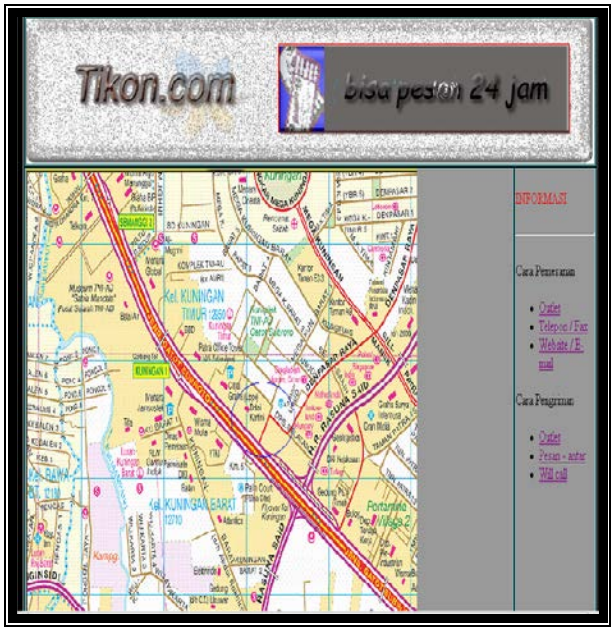

Gambar II.9 Tampilan Peta lokasi Konser Nuansa Bening diadakan

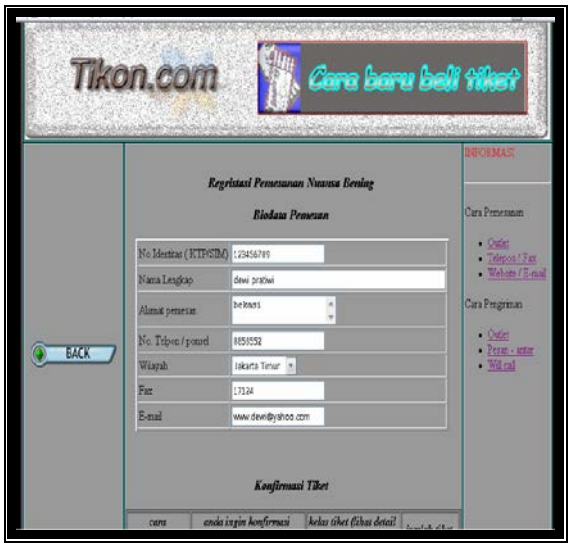

Gambar II.10. Tampilan Registrasi Konser Nuansa Bening

Gambar II.11. Tampilan Pemesanan tiket Konser Nuansa Bening

Gambar II.12. Tampilan **Tampilan Kontak kami**

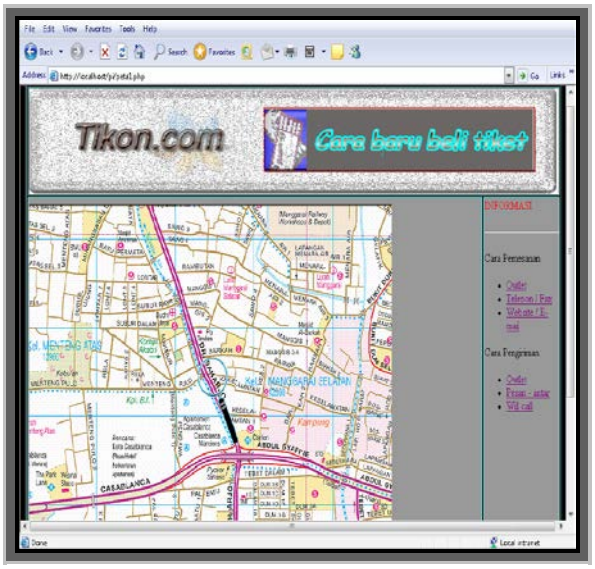

Gambar II.13. . Tampilan Peta lokasi OutLet TiKon